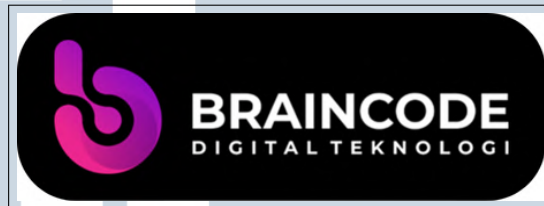


## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo PT Braincode Digital Teknologi

PT Braincode Digital Teknologi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan solusi teknologi dengan tiga fokus utama, yaitu *system integration*, pengembangan *custom software*, serta penyediaan platform pemrosesan data yang efisien [1]. Perusahaan ini berperan sebagai mitra strategis bagi klien dalam mendukung proses *transformasi digital* melalui penerapan teknologi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri.

Didirikan pada tahun 2004, PT Braincode Digital Teknologi tumbuh seiring dengan berkembangnya industri teknologi informasi di Indonesia [1]. Dengan fondasi yang kuat dan visi jangka panjang, perusahaan ini mampu bertahan dan berkembang melalui keterlibatan dalam berbagai proyek teknologi berskala kompleks di beragam sektor industri, seperti telekomunikasi, kesehatan, pertambangan, logistik, dan layanan keuangan.

Keunggulan PT Braincode Digital Teknologi terletak pada pendekatan kolaboratif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna, serta komitmen dalam membangun hubungan jangka panjang dengan klien [1]. Portofolio solusi yang dimiliki mencakup platform pemrosesan *real-time*, aplikasi berbasis *Artificial Intelligence (AI)*, serta dashboard dengan teknologi *Geographic Information System (GIS)* untuk visualisasi dan pengelolaan data. Dengan dukungan tim profesional yang berpengalaman, perusahaan ini terus berupaya menghadirkan solusi teknologi berkualitas tinggi yang berdampak nyata.

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

### Visi

Menjadi mitra teknologi terdepan dalam mendorong transformasi digital melalui solusi inovatif dan mutakhir yang memberdayakan bisnis untuk mencapai potensi maksimal di tengah lanskap digital yang terus berkembang.

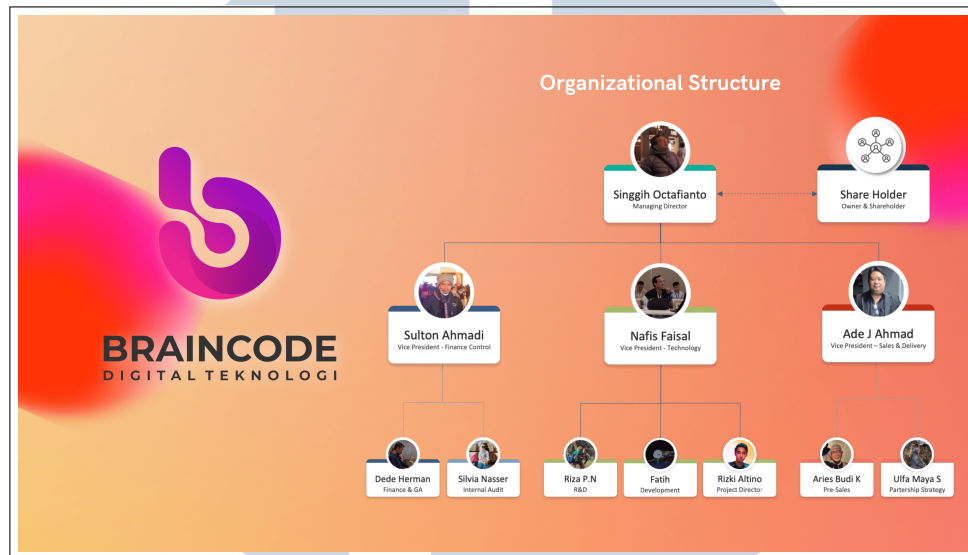
### Misi

1. Inovasi Tanpa Henti: Mengembangkan dan menghadirkan solusi teknologi canggih yang mampu memenuhi kebutuhan dinamis para klien, dengan memanfaatkan kemajuan terkini dalam bidang kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), analisis data, dan pengembangan perangkat lunak.
2. Pendekatan Berorientasi Pelanggan: Mengutamakan keberhasilan klien dengan menyediakan layanan dan dukungan yang disesuaikan, berkualitas tinggi, serta mampu memberikan dampak nyata bagi bisnis.
3. Menumbuhkan Budaya Unggul: Membangun budaya kerja yang unggul dengan berinvestasi pada pengembangan tim, menciptakan lingkungan kolaboratif, serta menjaga standar kualitas dan integritas tertinggi dalam setiap aspek pekerjaan.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan PT Braincode Digital Teknologi dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Braincode Digital Teknologi

Struktur organisasi PT Braincode Digital Teknologi dirancang dengan pendekatan hierarki fungsional yang menekankan kolaborasi antar-divisi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja [2]. Setiap posisi memiliki peran dan tanggung jawab yang saling melengkapi demi mendukung tercapainya tujuan perusahaan secara menyeluruh. Berikut merupakan uraian peran dari masing-masing jabatan berdasarkan struktur organisasi yang berlaku:

- **Shareholder (Owner & Shareholder)**  
Merupakan pemegang saham sekaligus pemilik perusahaan yang memiliki kewenangan tertinggi dalam menentukan arah kebijakan strategis serta keputusan penting perusahaan. Berperan sebagai penentu visi jangka panjang dan pengawasan terhadap jalannya organisasi.
- **Singgih Octafianto – Managing Director**  
Memimpin seluruh operasional perusahaan serta memastikan bahwa visi dan misi perusahaan dapat diimplementasikan di setiap lini. Mengkoordinasikan seluruh aktivitas antar divisi dan menjadi penghubung antara pemegang saham dengan jajaran manajemen di bawahnya.

- Sulton Ahmadi – Vice President Finance Control

Bertanggung jawab terhadap manajemen keuangan perusahaan, mulai dari pengawasan arus kas, penyusunan laporan keuangan, hingga perencanaan anggaran. Menjamin stabilitas finansial perusahaan agar operasional dapat berjalan dengan optimal.

- Dede Herman – Finance & GA

Mengelola kegiatan administrasi keuangan harian serta urusan umum perusahaan, termasuk pengadaan, pemeliharaan aset, dan kebutuhan operasional internal.

- Silvia Nasser – Internal Audit

Melaksanakan audit internal untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan keuangan dan operasional, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas.

- Nafis Faisal – Vice President Technology

Memimpin seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan penerapan teknologi di perusahaan. Bertanggung jawab atas riset, pengembangan sistem, serta penerapan solusi digital yang inovatif.

- Riza P.N – R&D

Berfokus pada kegiatan riset dan pengembangan teknologi terbaru untuk mendukung inovasi produk dan layanan perusahaan.

- Fatih – Development

Menangani proses pengembangan perangkat lunak dan sistem, memastikan implementasi berjalan sesuai kebutuhan dan spesifikasi proyek.

- Rizki Altino – Project Director

Mengelola keseluruhan pelaksanaan proyek teknologi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil agar sesuai dengan target dan kebutuhan klien.

- Ade J Ahmad – Vice President Sales & Delivery

Memimpin divisi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan penjualan, distribusi layanan, serta pengelolaan hubungan dengan klien. Menjadi penghubung utama antara kebutuhan pasar dan solusi yang disediakan perusahaan.

– Aries Budi K – Pre-Sales

Berperan dalam tahap awal proses penjualan dengan memberikan dukungan teknis, presentasi solusi, serta penyesuaian kebutuhan klien sebelum kerja sama dimulai.

– Ulfa Maya S – Partnership Strategy

Menyusun strategi kemitraan jangka panjang untuk memperluas jaringan bisnis perusahaan, memperkuat kolaborasi eksternal, dan mengoptimalkan peluang kerja sama strategis.

Struktur ini menggambarkan bahwa PT Braincode Digital Teknologi memiliki sistem kepemimpinan yang terarah dengan pembagian fungsi yang jelas. Setiap divisi berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara inovasi teknologi, stabilitas keuangan, dan keberhasilan hubungan dengan klien.

